An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis SWOT dalam Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja Organisasi

Rika Ramadhani, Putri Yuki Andini, Adinda Rizal Putri, Salsabil Rizal Putri, Rosliana Nasution, Tri Anaya Putri, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi serta pengaruhnya terhadap peningkatan daya saing dan kinerja organisasi. Analisis SWOT merupakan alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dihadapi organisasi. Dalam era persaingan yang semakin kompetitif, organisasi dituntut untuk mampu merumuskan strategi yang tepat berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pimpinan dan karyawan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing dan kinerja organisasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 93,1%.

Kata Kunci: analisis SWOT, manajemen organisasi, perencanaan strategis, daya saing organisasi, kinerja organisasi

Abstract

This study aims to analyze the implementation of SWOT analysis in organizational management and its influence on improving organizational competitiveness and performance. SWOT analysis is a strategic planning tool used to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by organizations. In an increasingly competitive environment, organizations are required to formulate appropriate strategies based on internal and external conditions. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of organizational leaders and employees. The results indicate that the implementation of SWOT analysis in organizational

management has a positive and significant effect on organizational competitiveness and performance with a coefficient of determination of 93.1%.

Keywords: SWOT analysis, organizational management, strategic planning, organizational competitiveness, organizational performance

---

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam menyusun strategi yang tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi perlu memiliki alat analisis yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Salah satu alat yang sering digunakan dalam manajemen strategis adalah analisis SWOT. Analisis SWOT membantu organisasi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Melalui analisis tersebut, organisasi dapat memahami posisi strategisnya dan menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, organisasi menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Persaingan yang ketat, perubahan teknologi, serta dinamika kebutuhan konsumen menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat. Analisis SWOT menjadi instrumen penting dalam merumuskan strategi yang mampu meningkatkan daya saing organisasi.

Penerapan analisis SWOT tidak hanya membantu organisasi mengenali kondisi yang dimiliki, tetapi juga membantu menentukan prioritas pengembangan yang harus dilakukan. Dengan demikian, organisasi dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus meminimalkan berbagai risiko yang mungkin muncul.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi terhadap peningkatan daya saing dan kinerja organisasi.

B. KAJIAN TEORI

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal organisasi. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).

Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal yang berasal dari dalam organisasi seperti sumber daya manusia, budaya organisasi, teknologi, dan sistem manajemen. Sementara itu, peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar seperti kondisi pasar, persaingan, regulasi pemerintah, dan perkembangan teknologi.

Analisis SWOT membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang mampu memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang, mengatasi kelemahan, serta mengantisipasi ancaman yang dihadapi. Oleh karena itu, SWOT menjadi salah satu instrumen penting dalam manajemen strategis modern.

Semakin baik penerapan analisis SWOT dalam organisasi, semakin besar kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan dan meningkatkan daya saing.

Indikator Analisis SWOT

1. Identifikasi kekuatan organisasi.
2. Identifikasi kelemahan organisasi.
3. Analisis peluang eksternal.
4. Analisis ancaman eksternal.
5. Penyusunan strategi berdasarkan SWOT.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi dapat diukur melalui efektivitas pelaksanaan program, produktivitas kerja, kualitas layanan, dan pencapaian target organisasi.

Kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, dan strategi yang

diterapkan. Organisasi yang memiliki strategi yang tepat cenderung mampu mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan organisasi yang tidak memiliki perencanaan yang jelas.

Penerapan analisis SWOT membantu organisasi mengembangkan strategi yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Dengan demikian, analisis SWOT memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja organisasi.

Indikator Kinerja Organisasi

1. Pencapaian tujuan organisasi.
2. Produktivitas kerja.
3. Efektivitas program kerja.
4. Kualitas pelayanan organisasi.
5. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Hipotesis Penelitian

H_1: Penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi.

H_0: Penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Penerapan Analisis SWOT (X), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Organisasi (Y). Populasi penelitian terdiri atas pimpinan dan karyawan organisasi. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Penerapan Analisis SWOT (X)	30	4,91	0,08
Kinerja Organisasi (Y)	30	4,94	0,06

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa penerapan analisis SWOT memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,91 dan kinerja organisasi sebesar 4,94. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai analisis SWOT sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Analisis SWOT	0,968
Kinerja Organisasi	0,971

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,965
Y	0,965	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,965 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penerapan analisis SWOT dan kinerja organisasi.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,965	0,931

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,931 menunjukkan bahwa penerapan analisis SWOT mampu menjelaskan 93,1% variasi kinerja organisasi.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Analisis SWOT	0,967	17,884	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, penerapan analisis SWOT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen organisasi. Melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, organisasi mampu memahami kondisi yang dimiliki sehingga dapat menentukan strategi yang lebih efektif.

Selain itu, analisis peluang dan ancaman eksternal membantu organisasi dalam mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi. Kemampuan membaca peluang pasar dan menghadapi ancaman kompetitor menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi.

Penerapan SWOT juga membantu pimpinan organisasi dalam proses pengambilan keputusan strategis. Strategi yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT cenderung lebih realistis karena mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal organisasi secara menyeluruh.

Dengan demikian, analisis SWOT dapat menjadi instrumen strategis yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi, produktivitas kerja, serta

keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

F. KESIMPULAN

Penerapan analisis SWOT dalam manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT mampu menjelaskan 93,1% variasi kinerja organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan analisis SWOT secara berkala sebagai dasar dalam penyusunan strategi, pengambilan keputusan, dan pengembangan organisasi agar mampu meningkatkan daya saing serta mencapai tujuan secara efektif dan berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2023). *Strategic Management and Business Policy*. New York: Pearson.

David, F. R., & David, F. R. (2023). *Strategic Management: Concepts and Cases*. New York: Pearson.

Rangkuti, F. (2023). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Analisis SWOT terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). SWOT Analysis and Organizational Performance. *International Journal of Strategic Management*, 12(1), 88–118.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Perencanaan Strategis Berbasis SWOT dalam Organisasi Modern. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 9(1), 120–149.

International Labour Organization. (2024). *Organizational Competitiveness and Strategic Development Report*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas dan Kinerja Organisasi Indonesia*.